

MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

LAMPIRAN I
PERATURAN MENTERI KEUANGAN
NOMOR : 244 /PMK.06/2012 TENTANG
TATA CARA PELAKSANAAN PENGAWASAN
DAN PENGENDALIAN BARANG MILIK NEGARA

LAPORAN PENGAWASAN DAN PENGENDALIAN BMN

TAHUN ANGGARAN

A. PENGGUNAAN BMN

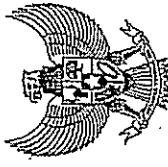
Kode KPB/Satker : ...

Nama KPB/Satker : ...

No	Uraian BMN ¹⁾	Surat Keputusan/Penetapan Status Penggunaan dari Pengelola Barang					Penggunaan BMN			Keterangan
		Kuantitas (m ² /unit)	Nilai Perolehan (Rp)	Nomor SK	Tanggal SK	Instansi yang Menerbitkan SK ²⁾	Dipergunakan sesuai Tugas dan Fungsi ³⁾	Tidak Dipergunakan untuk Tugas dan Fungsi (Idle) ³⁾	Digunakan Pihak Lain ⁴⁾	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
I.	Tanah dan/ atau bangunan									
II.	Selain tanah dan/ atau bangunan ⁵⁾									

Keterangan:

- 1) Diisi Kode Barang, NUP, Uraian Barang
- 2) Diisi sesuai dengan penerbit SK : Dirjen Kekayaan Negara / Kepala Kanwil DJKN / Kepala KPKNL;
- 3) Diisi "ya" atau "tidak";
- 4) Diisi pihak lain yang menggunakan BMN;
- 5) Barang-barang yang harus ditetapkan status penggunaannya oleh Pengelola Barang.



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

B- PEMERINTAHAN BMN

Kode KPB/Satker :

Nama KPPB/Satker :

Keterangan:

- berdasarkan:

 - 1) Diisi Kode Barang, NUP, Uraian Barang;
 - 2) Diisi dengan jenis pemanfaatan : sewa/pinjam pakai/kerjasama pemanfaatan/bangun guna serah atau bangun serah guna;
 - 3) Diisi dengan mitra/rekanan pemanfaatan untuk pinjam pakai/KSP/BGS/BSC, dan khusus untuk sewa adalah sewa dengan jangka waktu minimal satu tahun;
 - 4) Diisi sesuai dengan penerbit SK : Dirjen Kekayaan Negara/Kepala Kanwil DJKN/Kepala KPKNL;
 - 5) Apabila ada penerimaan negara/PNBP;
 - 6) Diisi tanggal penyetoran ke kas negara.



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

1
३

C. PEMINDAHANAN BMN

Kode KPB/Satker : ...

Namanya KPB/Satker : ...

Keterangan:

- 1) Diisi Kode Barang, NUP, Uraian Barang;
 - 2) Diisi dengan jenis pemindah tanganan : penjualan/tukar menukar/hibah/penyertaan modal pemerintah pusat;
 - 3) Diisi dengan mitra/penerima pemindah tanganan BMN;
 - 4) Diisi sesuai dengan penerbit SK : Dirjen Kekayaan Negara/Kepala Kanwil DJKN/Kepala KPKNL;
 - 5) Apabila ada penerimaan negara/PNBP;
 - 6) Diisi tanggal penyetoran ke kas negara.



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA:

4

D. LAPORAN HASIL PENERTIBAN

Kode KPB/Satker : ...

Name KPB/Satker : ...

Keterangan:

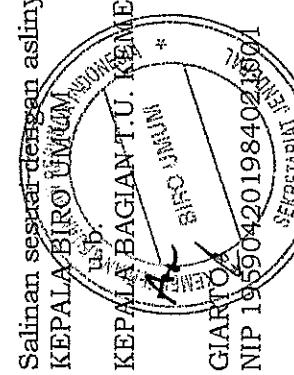
- 1) Diisi Kode Barang, NUP, Uraian
- 2) Uraian penertiban yang telah dili
- 3) Diisi jabatan Kuasa Pengguna Ba

g, NUP, Uraian Barang; dan yang telah dilakukan terkait pelaksanaan penggunaan, pemanfaatan, dan pemindahtanganan BMN

MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA,

四

AGUS D.W. MARTOWARDOJO





MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

FORMAT SURAT PERMINTAAN PENJELASAN TERTULIS

KOP 1)

Nomor : S- 2)
Sifat : Segera
Hal : Permintaan Penjelasan Tertulis

Tanggal, Bulan, Tahun

Yth 3)

Sehubungan dengan hasil pemantauan yang kami lakukan terhadap pelaksanaan penggunaan, pemanfaatan, dan pemindahtanganan BMN yang berada dalam penguasaan Saudara, diminta Saudara menyampaikan kepada kami perjelasan/clarifikasi terkait hal-hal sebagai berikut:

1. 4)
2.
3.
4.
5. dst.

Penjelasan/jawaban tertulis beserta dokumen pendukungnya, kiranya dapat kami terima paling lama 7 (tujuh) hari kerja sejak diterimanya surat ini.

Demikian kami sampaikan. Atas perhatian dan kerja sama Saudara disampaikan terima kasih.

Direktur Jenderal/Kepala
Kanwil.../Kepala KPKNL ..., 5)

.....
NIP

Tembusan: 6)

1. Menteri Keuangan cq. Direktur Jenderal Kekayaan Negara;
2. Menteri/Pimpinan.....;
3. Inspektor Jenderal/Pengawas Internal.....;
4. Direktur BMN;
5. Kepala Kanwil ...



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

- 2 -

Keterangan pengisian format surat permintaan penjelasan tertulis:

- 1) Disesuaikan dengan ketentuan tata naskah dinas di lingkungan Kementerian Keuangan.
- 2) Disesuaikan dengan ketentuan tata persuratan dinas di lingkungan DJKN.
- 3) Diisi Kepala Satuan Kerja (Kuasa Pengguna Barang) atau Sekretaris Jenderal Kementerian/Lembaga (Pengguna Barang) dan alamat kantor.
- 4) Diisi dengan hal-hal yang diminta penjelasan/klarifikasinya.
- 5) Disesuaikan dengan pihak yang meminta penjelasan.
- 6) Tembusan disesuaikan dengan Kementerian/Lembaga (Pengguna Barang) dan jenjang organisasi DJKN.

Salinan sesuai dengan aslinya
KEPALA BIRO UMUM

u.b.
KEPALA BAGIAN T.U. KEMENTERIAN
GIARTO

NIP 195904201984021001



MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

AGUS D.W. MARTOWARDOJO



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

LAMPIRAN III
PERATURAN MENTERI KEUANGAN
NOMOR : 244 /PMK.06/2012 TENTANG TATA
CARA PELAKSANAAN PENGAWASAN DAN
PENGENDALIAN BARANG MILIK NEGARA

LAPORAN PENGAWASAN DAN PENGENDALIAN BMN
MATTIN ANGGADAN

A. PENGGUNAAN BMN
KPKNL

Keterangan:

- 1) Diisi Nama dan Kode KPB/Satker;
 - 2) Diisi rekapitulasi kuantitas dan nilai perolehan yang sudah ditetapkan status penggunaan oleh Pengelola Barang, dirinci : tanah dan/ atau bangunan, dan selain tanah dan/ atau bangunan.
 - 3) Diisi rekapitulasi per KPB/Satker.



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

B. PEMANFAATAN BMN
KKPKNL ...

Keterangan:

- 1) Diisi Nama dan Kode KPB/Satker;
 - 2) Diisi rekapitulasi per KPB/Satker,



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

C. PEMINDAH TANGGANAN BMN
KKPKNL ...

Keterangan:

- 1) Diisi Nama dan Kode KPPB / Satker;
 - 2) Diisi rekapitulasi per KPPB / Satker, dirinci : tanah dan/atau bangunan, dan selain tanah dan/atau bangunan.



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

- 4 -

D. LAPORAN HASIL INVESTIGASI

Keterangan:

- 1) Diisi Nama dan Kode KPB/Satker;
2) Diisi Kode Barang, NUP, Uraian Barang;
3) Uraian indikasi penyimpangan dan hasil investigasi atas pelaksanaan penggunaan, pemanfaatan, dan pemindahtanganan BMN;
4) Uraian lanjut investigasi.

MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA.

十一

AGUS D.W. MARLOW DOJO

Salinan sesuai dengan aslinya
KEPALA BIRO KEMENTERIAN
KEPALA BAGIAN T.U. KEMENTERIAN
BIRO UMUM
GIARTO
NIP 19590421194201061



LAMPIRAN IV

PERATURAN MENTERI KEUANGAN
NOMOR : 244/PMK.06/2012 TENTANG TATA
CARA PELEAKSANAAN PENGAWASAN DAN
PENGENDALIAN BARANG MILIK NEGARA

MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA.

**LAPORAN PENGAWASAN DAN PENGENDALIAN BMN
TAHUN ANGGARAN**

A. PENGGUNAAN BMN

KANWIL ...

No.	Uraian KPKNL dan KPB/Satker	Penetapan Status Penggunaan oleh Pengelola Barang		Dipergunakan sesuai Tugas dan Fungsi ³⁾	Dipergunakan untuk Tugas dan Fungsi (Idle) ³⁾	Tidak Dipergunakan dan Fungsi (Idle) ³⁾	Digunakan Pihak Lain ³⁾	Keterangan	
		Kuantitas ³⁾ (m2/unit)	Nilai Perolehan ³⁾ (Rp)						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
I. KPKNL									
1.	KPKNL ¹⁾								
	a. Tanah dan/atau bangunan;								
	b. Selain Tanah dan/atau bangunan								
2...	dst.								
II. KPB/ Satker									
1.	KPB/Satker ²⁾								
	a. Tanah dan/atau bangunan;								
	b. Selain Tanah dan/atau bangunan								
2...	dst.								

Keterangan:

- 1) Diisi Nama KPKNL;
- 2) Diisi Nama dan Kode KPB/Satker;
- 3) Diisi rekaptulasi per KPKNL dan per KPB/Satker, dirinci : tanah dan/atau bangunan, dan selain tanah dan/atau bangunan.



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA.

B. PEMANFAATAN BMN

KANWIL ...

No.	Uraian KPKNL dan KPB/Satker	Jenis Pemanfaatan ³⁾				Jumlah Penerimaan Negara/PNBP (Rp) ²⁾	Keterangan
		Sewa	Pinjam Pakai	Kerjasama Pemanfaatan	Bangun Guna Serah/Bangun Serah Guna		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
I. KPKNL							
1.	KPKNL ¹⁾						
	a. Tanah dan/atau bangunan;						
	b. Selain Tanah dan/atau bangunan						
2...	dst.						
II. KPB/Satker							
1.	KPB/Satker ²⁾						
	a. Tanah dan/atau bangunan;						
	b. Selain Tanah dan/atau bangunan						
2...	dst.						

Keterangan:

- 1) Diisi Nama KPKNL;
- 2) Diisi Nama dan Kode KPB/Satker;
- 3) Diisi rekapitulasi per KPKNL dan per KPB/Satker, dirinci : tanah dan/atau bangunan, dan selain tanah dan/atau bangunan.



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

C. PEMINDAHANAN BMN
KANWIL ...

- 3 -

No.	Uraian KPKNL dan KPB/Satker	Jenis Pemindah tanganan ³⁾			Jumlah Penerimaan Negara/PNBP (Rp) ³⁾	Keterangan	
		Penjualan	Tukar Menukar	Hibah			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
I. KPKNL							
1.	KPKNL.... ¹⁾						
	a. Tanah dan/ atau bangunan;						
	b. Selain Tanah dan/ atau bangunan						
2... dst.							
II. KPB/Satker							
1.	KPB/Satker ²⁾						
	a. Tanah dan/ atau bangunan;						
	b. Selain Tanah dan/ atau bangunan.						
2... dst.							

Keterangan:

- 1) Diisi Nama KPKNL;
- 2) Diisi Nama dan Kode KPB/Satker;
- 3) Diisi rekapitulasi per KPKNL dan per KPB/Satker, dirinci : tanah dan/ atau bangunan, dan selain tanah dan/ atau bangunan.



MENTERI KEUANGAN
REPUBLIK INDONESIA

- 4 -

**D. LAPORAN HASIL INVESTIGASI
KANWIL**

No.	Uraian KPKNL dan KPB/Satker	Uraian BMN ³⁾ PENGUNAAN	INDIKASI PENYIMPANGAN DAN HASIL INVESTIGASI ⁴⁾		TINDAK LANJUT INVESTIGASI ⁵⁾		
			(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I. KPKNL ¹⁾							
1.							
2....							
dst.							
II. KPB/Satker ²⁾							
1.							
2....							
dst.							

Kepala Kanwil

.....
.....
.....

Keterangan:

- 1) Diisi Nama KPKNL;
- 2) Diisi Nama dan Kode KPB/Satker;
- 3) Diisi Kode Barang, NUP, Uraian Barang;
- 4) Uraian indikasi penyimpangan dan hasil investigasi atas pelaksanaan penggunaan, pemanfaatan, dan pemindahtanganan BMN;
- 5) Uraian tindak lanjut investigasi.

Salinan sesuai dengan kesannya
KEPALA BIRO UMUM

KEPALA BAGIAN TUN. KEMENTERIAN
KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

ttd.

MENTERI KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA,

AGUS D.W. MARTOWARDJO

GIARTO A.
KEPALA BAGIAN TUN. KEMENTERIAN
KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
NIP 195904201984001